



Kurikulum
Merdeka



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Ilmu Pengetahuan Sosial

Bab 1: "Manusia dan Perubahan"

Disusun Oleh:
Ni Made Wahyuniyati
NIM : 2329091005



Nama :
Kelas :
No.Absen :

Topik:
Kearifan Lokal

LIVEWORKSHEETS

MANUSIA DAN PERUBAHAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.



MANUSIA DAN PERUBAHAN



A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan hakikat perubahan sosial dan bentuk perubahan sosial dalam struktur masyarakat;
2. Menganalisis penyebab terjadinya perubahan sosial dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat;
3. Menjelaskan ciri-ciri modernisasi dan perilaku masyarakat dalam menghadapi era modernisasi;
4. Menganalisis perkembangan dan fenomena globalisasi dalam kehidupan masyarakat;
5. Mendeskripsikan perbedaan antara modernisasi dan globalisasi;
6. Merancang dan mengimplementasikan upaya pewarisan kearifan lokal dalam perkembangan modernisasi dan globalisasi.

B. Petunjuk Kegiatan

Perhatikan petunjuk sebelum memulai mengerjakan E-LKPD Interaktif!

1. Isilah identitas pada E-LKPD Interaktif yang sudah disediakan!
2. Bacalah materi dengan cermat!
3. Simaklah video yang ada dan jawablah soal interaktifnya!





C. Materi

Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah pengetahuan, nilai, dan praktik yang berkembang dalam masyarakat sebagai hasil adaptasi terhadap lingkungan alam dan sosial. Bentuk kearifan lokal terdiri dari dua jenis, yaitu berwujud (tangible) dan tidak berwujud (intangible). Kearifan lokal berwujud meliputi bangunan tradisional, seni rupa, dan benda cagar budaya, sedangkan yang tidak berwujud mencakup petuah, cerita rakyat, serta seni suara seperti nyanyian dan pantun. Warisan ini mencakup pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan strategi kehidupan yang diturunkan antar generasi.

Fungsi Kearifan Lokal:

1. Melestarikan sumber daya alam.
2. Mengembangkan sumber daya manusia.
3. Memajukan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
4. Menyampaikan petuah, kepercayaan, dan nilai moral.

Warisan budaya berwujud mengacu pada artefak fisik yang diproduksi, dipelihara, dan ditransmisikan antargenerasi dalam suatu masyarakat. Produk warisan budaya berwujud terdiri atas warisan budaya bergerak (moveable cultural heritage) dan warisan budaya tak bergerak (immoveable cultural heritage). Contoh warisan budaya bergerak (moveable cultural heritage) antara lain lukisan, patung, dan manuskrip. Contoh warisan budaya tak bergerak (immoveable cultural heritage) antara lain monumen, situs arkeologis, dan bangunan bersejarah.

Ciri-ciri kearifan lokal:

Kemampuannya bertahan terhadap pengaruh budaya luar, mengakomodasi unsur budaya luar, mengintegrasikan unsur tersebut ke dalam budaya asli, serta memasukkan nilai-nilai etika dan moral.



C. Materi

Dimensi Kearifan Lokal

Dimensi pengetahuan lokal

Pengetahuan yang dimiliki setiap komunitas terkait lingkungan sekitarnya, yang berkembang melalui interaksi mereka dengan alam dan budaya setempat.

Dimensi nilai-nilai lokal

Kemampuan mengatur kehidupan antarwarga melalui aturan yang disepakati bersama.

Dimensi keterampilan lokal

Kemampuan bertahan hidup yang umumnya bersifat subsisten, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Dimensi sumber daya lokal

Kemampuan penggunaan sumber daya alam secara bijak, tanpa eksploitasi berlebihan.

Dimensi mekanisme pengambilan keputusan lokal

Sistem pemerintahan kesukuan yang mengatur tindakan warganya melalui mekanisme unik masing-masing komunitas.

Dimensi solidaritas kelompok lokal

Kemampuan untuk menciptakan hubungan saling memberi dan menerima di antara anggota masyarakat sesuai fungsi masing-masing.





C. Materi

Transformasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran adalah strategi penting untuk melindungi generasi muda dari dampak negatif globalisasi dan memperkuat identitas nasional. Pelestariannya dapat dilakukan melalui culture experience, yakni pengalaman langsung dalam praktik budaya, dan culture knowledge, yang menekankan pemahaman teoretis tentang budaya.



Contoh kearifan lokal di Indonesia antara lain Subak di Bali dan Pitutor Tilu dari masyarakat Sunda. Subak, sistem irigasi tradisional yang sudah ada sejak abad ke-9, mengatur distribusi air secara adil di sawah dan mencerminkan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan spiritualitas. Sementara itu, Pitutor Tilu atau "Tiga Nasihat" mengajarkan pembagian waktu, tata perilaku, dan penataan ruang untuk mendukung aktivitas hidup. Kedua contoh ini menonjolkan nilai penting kearifan lokal, seperti interaksi antarmanusia dan pelestarian alam, yang juga tercermin dalam tradisi gotong royong.



D. Video

Pilihlah satu jawaban yang benar!

Link Video: <https://www.youtube.com/watch?v=t1sgDqOZr9c>





D. Video

Berdasarkan video di atas, kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan tiga contoh kearifan lokal yang dijelaskan dalam video!
2. Bagaimana kearifan lokal berperan dalam menjaga identitas budaya?
3. Jelaskan manfaat kearifan lokal dalam menghadapi dampak globalisasi!
4. Berikan satu contoh kearifan lokal dalam bidang pertanian atau lingkungan yang muncul dalam video!
5. Mengapa kearifan lokal penting untuk pembangunan berkelanjutan?

Jawaban:



E. Soal

Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang merupakan dampak negatif globalisasi terhadap kearifan lokal adalah ...
 - A. Memperkaya kebudayaan nasional
 - B. Memperkuat rasa cinta terhadap tanah air
 - C. Mendorong potensi perkembangan budaya lokal
 - D. Memunculkan perubahan tatanan nilai dan norma

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
 - Mengikuti setiap perkembangan budaya Barat.
 - Mengembangkan budaya asing sebagai budaya lokal.
 - Berpartisipasi dalam acara-acara kebudayaan daerah.
 - Memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan budaya lokal.Upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam melestarikan kearifan lokal ditunjukkan oleh nomor ...
 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3) dan (4)



E. Soal

Pilihlah satu jawaban yang benar!

3. Upaya pelestarian budaya dengan cara membuat pusat informasi kebudayaan sebagai pusat edukasi dan sarana pengembangan kebudayaan disebut culture . . .
- A. Diversity
 - B. Learning
 - C. Knowledge
 - D. Experience
4. Cermati ilustrasi berikut.
Issa memiliki hobi menari, tetapi saat ini dirinya hanya dapat menarikan tari-tarian modern. Issa merasa pengetahuannya mengenai kebudayaan lokal sangat rendah. Oleh sebab itu, Issa mendaftarkan diri bergabung dalam sanggar tari tradisional.
Berdasarkan ilustrasi tersebut, kegiatan yang dilakukan Issa termasuk pelestarian kebudayaan melalui cara . . .
- A. Penelitian ilmiah
 - B. Culture knowledge
 - C. Culture experience
 - D. Penelitian lapangan



Hubungkan kolom A dengan kolom B yang sesuai!

A

**Peran
kearifan lokal
dalam
menghadapi
globalisasi**



**Kearifan lokal
dalam menjaga
identitas budaya**



**Transformasi
kearifan lokal dalam
pembelajaran
bertujuan
memperkuat
identitas nasional.**



B

**Pelestarian
kearifan lokal
melalui culture
experience dan
culture knowledge.**



**Penggunaan
tradisi untuk
menjaga
keberlanjutan
budaya**



**Mengurangi
dampak budaya
asing terhadap
tradisi**





Lengkapi tabel dibawah ini dengan informasi yang sesuai!

**Apa nama/ kegiatan
kearifan lokal?**

**Dari mana asal
kegiatan tersebut?**

**Mengapa kegiatan
tersebut dilakukan?**